



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN

PP39

TRIWULAN

I



**Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Balai Diklat Industri Denpasar**

KATA PENGANTAR

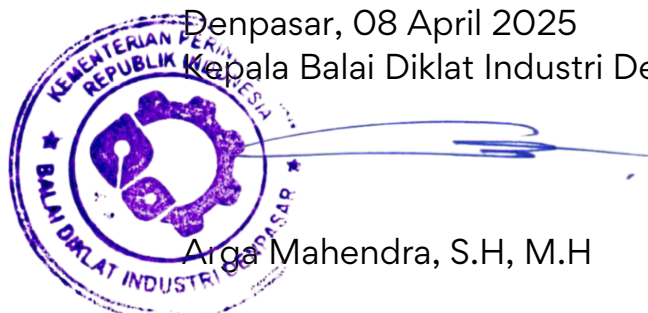
Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud terdapat beberapa tata cara pengendalian yang diatur antara lain: Pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain; melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan yang merupakan salah satu kegiatan penting di dalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta menentukan kebijakan yang relevan.

Balai Diklat Industri Denpasar sebagai UPT di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan yang merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan **Triwulan I Tahun Anggaran 2025**. Diharapkan dengan adanya laporan PP39 ini, program dan kegiatan yang disusun Balai Diklat Industri Denpasar menjadi lebih terkendali.

Denpasar, 08 April 2025

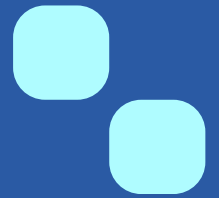
Kepala Balai Diklat Industri Denpasar



Arqa Mahendra, S.H, M.H



Daftar Isi



	Halaman
Pengantar	i
BAB I Pendahuluan	1
Tugas Pokok dan Fungsi	1
Latar Belakang Kegiatan dan Program	2
Struktur Organisasi	3
BAB II Rencana Program dan Kegiatan	5
Visi, Misi dan Tujuan	5
Program Kegiatan	7
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	11
Rencana Aksi	13
BAB III Pelaksanaan Kegiatan	17
Hasil yang Dicapai	17
Analisis Capaian Kinerja	24
Hambatan dan Kendala	26
Langkah Tindak Lanjut	27
BAB IV Penutup	29
Lampiran	30



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok, dan Fungsi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Denpasar yang selanjutnya disebut BDI Denpasar adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI).

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tanggal 21 Februari 2022, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, tugas Balai Diklat Industri:

Pasal 2 *Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tanggal 21 Februari 2022, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, fungsi Balai Diklat Industri:

Pasal 3

- *Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur*
- *Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi*
- *Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri*
- *Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri*

Pasal 3

- *Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri*
- *Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri*
- *Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan*
- *Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan*

1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program

Agar fungsi – fungsi tersebut dapat terselenggara dengan baik, maka disusunlah program / kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri Denpasar ditujukan untuk mewujudkan upaya:

1. Menyelenggarakan diklat 3 in 1 dengan dengan fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan bidang telematika dan aneka, dengan spesialisasi prioritas animasi, digital content, dan Industrial Internet of Things (IIOT) serta spesialisasi penunjang industri berbasis aplikasi, pengembangan permainan, dan kriya, sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022, Pasal 19 ayat 1 huruf (f);
2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan vokasi industri bertaraf global menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian, sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021, termasuk di dalamnya pengembangan inkubator bisnis;
3. Menyelenggarakan belanja barang, dan belanja modal untuk menunjang kegiatan / program dengan mengupayakan percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan mengacu pada Perpres Nomor 12 Tahun 2021 dan Inpres Nomor 2 Tahun 2022;
4. Menyelenggarakan diklat 3 in 1 dengan skema kompetensi makanan dan minuman pada daerah potensial untuk konstituen DPR RI sesuai SK Kepala Badan BPSDMI Nomor 6 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Spesialisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi BDI Denpasar dipimpin oleh Kepala Balai yang membawahi perangkat kerja yang terdiri atas:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian tata usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BDI Denpasar sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional di BDI Denpasar terdiri dari:

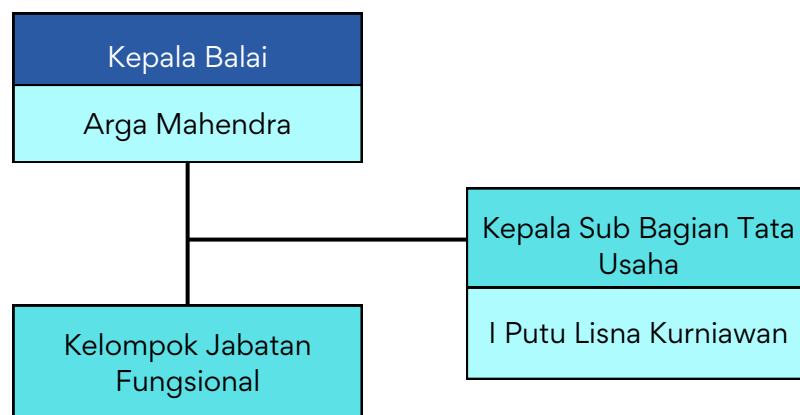
Tabel 1.1 - Kelompok Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1
2	Analisis Perencanaan	1
3	Arsiparis Ahli Pertama	1
4	Instruktur Ahli Pertama	6
5	Instruktur Mahir	1
6	Operator Layanan Operasional	2
7	Pelaksana	1
8	Pembina Industri Ahli Madya	1
9	Pembina Industri Ahli Muda	1
10	Penata Laksana Barang Terampil	1
11	Penata Layanan Operasional	1
12	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda	1
13	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	1
14	Pengolah Data dan Informasi	2
15	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	1
16	Pranata Humas Ahli Pertama	1
17	Pranata Humas Terampil	1
18	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
19	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
20	Pranata Komputer Terampil	1
21	Widyaiswara Ahli Madya	1
22	Widyaiswara Ahli Muda	1

Sesuai Pasal 6 ayat (2) dan (3), BDI Denpasar memiliki pejabat fungsional yang merangkap sebagai koordinator:

- Koordinator Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi, dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- Koordinator Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan yang mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop / teaching factory / inkubator bisnis

Bagan Susunan Organisasi BDI Denpasar sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 ditunjukkan Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.1 - Struktur Organisasi BDI Denpasar TA 2025



BAB II RENCANA PROGRAM & KEGIATAN

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Salah satu prioritas Pemerintah dalam pembangunan sektor Industri yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas, serta meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) sebagai induk organisasi Balai Diklat Industri Denpasar memiliki visi :

Menjadi Vokasi Industri Bertaraf Global untuk Mendukung Pembangunan Industri Nasional yang Berdaya Saing dalam Mewujudkan Indonesia Sebagai Negara Industri Tangguh

Sejalan dengan visi tersebut, BDI Denpasar juga senantiasa menjunjung nilai – nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin yakni untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong, yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai – nilai tersebut terdiri dari integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif. Lima nilai ini disebut sebagai INSAN OKE yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kementerian Perindustrian ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan Industri Nasional. Misi BDI Denpasar merupakan cascading dari misi BPSDMI, terdapat 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

- *Mengembangkan pendidikan vokasi industri dual system bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional*
- *Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri*
- *Membangun Balai Diklat Industri sebagai Center of Excellences pembangunan tenaga kerja industri*
- *Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai hub dan ecosystem center industri 4.0*
- *Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri*
- *Membangun Digital ASN Talent Pool dan Knowledge Management Center sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri*
- *Membangun pusat pengembangan (development center) infrastruktur kompetensi industri*
- *Membangun wadah (hub center) sinergi, kolaborasi, dan kerjasama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.*

Dari misi BPSDMI tersebut dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BDI Denpasar sebagaimana yang terdapat dalam buku Corporate University BPSDMI, sebagai berikut:

- Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri bidang animasi, digital content, dan IOT
- Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi bidang animasi, digital content, dan IOT
- Menyenggarakan pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-skilling, dan reskilling) tenaga kerja industri bidang animasi, digital content, dan IOT dengan sistem 3 in 1
- Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP
- Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional
- Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri digital dan kriya melalui penyelenggaraan inkubator bisnis
- Membangun dan mengembangkan smart training facility
- Menyenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina Industri atas penugasan dari BPSDMI

Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi pendidikan dan pelatihan SDM Industri seperti disebutkan di atas, Balai Diklat Industri Denpasar menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis BDI Denpasar. Tujuan yang ingin dicapai oleh Balai Diklat Industri Denpasar yakni:

Meningkatnya peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Dengan indikator kinerja tujuan:

Tersedianya SDM Industri yang Kompeten

SDM yang dimaksud dalam indikator ini ini terdiri atas:

- Tenaga kerja industri diantaranya terdiri dari lulusan diklat 3 in 1 yang diadakan BDI Denpasar;
- Wirausaha industri merupakan jumlah orang yang mengikuti inkubator bisnis yang difasilitasi oleh BDI Denpasar

2.2 Program / Kegiatan

Visi, misi, dan tujuan tersebut di atas diimplementasikan dalam rencana program / kegiatan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 - Program / Kegiatan TA 2025

Program	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Jumlah
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)	Pelatihan Vokasi Industri (4957)	BDB	140,000,000
		FAI	180,000,000
		QDJ	410,000,000
		SCH	994,500,000
Program Dukungan Manajemen (WA)	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (6043)	CCL	63.870.000
		EBA	11,353,653,000
		EBD	486,130,000

Program / Kegiatan tersebut diperjelas hingga level komponen / subkomponen dengan pagu dan target sebagai berikut:

Kode	Uraian	Jumlah
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,724,500,000
4957	Pelatihan Vokasi Industri	1,724,500,000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	140,000,000
4957.BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	140,000,000
051	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	140,000,000
A	Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi	72,844,000
B	Penyusunan MUK	47,922,000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000
4957.FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180,000,000
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	180,000,000
A	Pengembangan SDM BDI Denpasar	180,000,000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	410,000,000
4957.QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	410,000,000
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	410,000,000
A	Pra-Inkubasi	61,646,000
B	Inkubasi Bisnis Digital (7 Tim)	305,558,000
E	Pengembangan Pasca Inkubasi	32,561,000
F	Pengelolaan Makerspace	10,235,000
4597.SCH	Pelatihan Bidang Industri	994,500,000
4957.SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	994,500,000
055	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	940,257,000
A	Multimedia Animator	176,196,000
B	Diklat Digital Marketing	179,139,000
C	Desain Grafis 1	105,224,000
D	Desain Grafis 2	108,458,000
E	Social Media Marketing	100,064,000
F	Pembuatan Gerak Animasi 3 Dimens	271,176,000
099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	158,535,000
A	Monitoring Evaluasi 1	16,920,000
B	Monitoring Evaluasi 2	22,749,000
C	Monitoring Evaluasi 3	14,574,000

Kode	Uraian	Jumlah
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	11,903,653,000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	11,903,653,000
6043.CCL	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	63,870,000
6043.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	63,870,000
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	63,870,000
A	Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	63,870,000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,353,653,000
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	11,306,215,000
001	Gaji dan Tunjangan	4,553,653,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan (Relaksasi AA)	4,553,653,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6,800,000,000
A	Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Diklat	1,722,316,000
B	Operasional Pimpinan dan Perkantoran	2,623,030,000
C	Pengolaan Asrama	70,000,000
D	Jasa Keamanan dan Kebersihan	1,908,360,000
E	Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional	476,294,000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	486,130,000
6043.EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	486,130,000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	105,980,000
A	Penyusunan Rencana Program dan Rencana Anggaran	36,752,000
B	Penyelenggaraan Pengelolaan SAKIP	38,092,000
C	Penelaahan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Internal	31,136,000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	69,304,000
A	Promosi, Sosialisasi, dan Pelayanan Publik	69,304,000
053	Pengelolaan keuangan	28,794,000
A	Pengelolaan Keuangan	28,794,000
054	Pengelolaan kepegawaian	70,519,000
A	Audit surveillance	67,019,000
B	Pengambilan Sumpah Jabatan	3,500,000
055	Pelayanan umum dan perlengkapan	226,741,000
A	Penyelenggaraan Ketatausahaan	118,620,000
B	Pembinaan Manajemen Risiko	23,470,000
C	Pengembangan Monitoring Zona Integritas	34,700,000
D	Pembinaan Kearsipan	34,743,000

Balai Diklat Industri Denpasar dalam pelaksanaan anggaran berdasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA-019.10.2.579342/2025 tanggal 02 Desember 2024.

Selama tahun anggaran 2025, sampai RENKIN ini disusun terjadi 1 kali revisi yang berpengaruh pada terlaksananya kegiatan yakni pemblokiran anggaran terkait kebijakan efisisensi, sesuai Surat Kepala BPSDMI Nomor 28/BPSDMI/PR/II/2025 tanggal 17 Februari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 - Anggaran Per KRO

KRO	Jumlah Pagu	Blokir	Pagu Aktif
4957.BDB	140.000.000	140.000.000	0
4957.FAI	180.000.000	130.000.000	50.000.000
4957.QDJ	410.000.000	245.000.000	165.000.000
4957.SCH	994.500.000	409.500.000	585.000.000
6043.CCL	63.870.000	13.870.000	50.000.000
6043.EBA	11.353.653.000	2.827.155.000	8.526.498.000
6043.EBD	486.130.000	446.130.000	40.000.000
	13.628.153.000	4.211.655.000	9.416.498.000

Sehingga dari total pagu Rp13.628.153.000,00 hanya dapat dimanfaatkan sebesar Rp9.416.498.000,00 atau 69% dari total pagu 2025, untuk menunjang tercapainya seluruh indikator kinerja.

2.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut, maka diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis.

BDI Denpasar menjabarkan tiap sasaran program dengan menggunakan pendekatan metode Balanced Scorecard (BSC) yang dibagi ke dalam 3 perspektif, yaitu Stakeholder Perspective, Internal Process Perspective, dan Learning and Growth Perspective. Aspek strategis BDI Denpasar dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Perspektif Pemangku Kepentingan

Perspektif pemangku kepentingan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terpengaruh dan memperoleh manfaat. Terkait dengan perspektif Pemangku Kepentingan terdapat 1 Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai, yakni:

Sasaran Kegiatan Pertama (SK1) yang akan dicapai yaitu “Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri Dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur”, dengan indikator kinerja:

Tabel 2.3 - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target 2025
IK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun *	Persen	93
IK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi*	Orang	153
IK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh*	Tenant	7

(*) Indikator Kinerja Utama

Perspektif Proses Internal

Perspektif proses internal berkaitan dengan proses menciptakan dan menyampaikan proposisi nilai pelanggan. Perspektif ini berfokus pada semua aktivitas dan proses utama yang diperlukan agar perusahaan unggul dalam memberikan nilai yang diharapkan oleh pelanggan baik secara produktif maupun efisien. Terkait Perspektif Proses Internal terdapat 1 Sasaran Kegiatan yang akan dicapai yakni:

Sasaran Kegiatan Kedua (SK2) yang akan dicapai adalah “Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri ”, dengan indikator kinerja:

Tabel 2.4 - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target 2025
IK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan adalah dasar dari setiap strategi dan berfokus pada aset tidak berwujud dari suatu organisasi, terutama pada keterampilan dan kemampuan internal yang diperlukan untuk mendukung proses internal yang menciptakan nilai. Terkait dengan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan terdapat 4 Sasaran Kegiatan yang akan dicapai, yakni:

Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) yang akan dicapai adalah: “Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien dan Akuntabel serta Berorientasi pada Pelayanan Prima”, dengan indikator kinerja:

Tabel 2.5 - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target 2025
IK3.1	Nilai SAKIP	Nilai	80,1
IK3.2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	79
IK3.3	Nilai Profesionalitas ASN	Indeks	81,3
IK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
IK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
IK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
IK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	Persen	80
IK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti	Persen	50

2.4 Rencana Aksi

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2025 dibutuhkan Rencana Aksi yang akan digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Rencana aksi yang ingin dicapai BDI Denpasar tahun 2025 tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.6 - Rencana Aksi TA 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sat.	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TUJUAN												
Tj	Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional	Tersedianya SDM industri yang kompeten	167	Orang	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi Melaksanakan kegiatan inkubator bisnis
PERSPEKTIF STAKEHOLDER												
SK1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri Dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun *	93	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerjasama dengan mitra industri terkait penempatan lulusan peserta diklat
		Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi*	153	Orang	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta diklat 3 in 1 dengan baik Menyiapkan pelaksanaan diklat 3 in 1 secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 dengan optimal dengan target output 153 orang Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekrutmen peserta diklat 3 in 1 dengan baik Menyiapkan pelaksanaan diklat 3 in 1 secara optimal dan komprehensif Menyelenggarakan Diklat 3 in 1 dengan optimal untuk 1 angkatan dengan target output 24 orang Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara efisien 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan administrasi pasca diklat secara komprehensif Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara efisien
		Wirasaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh*	7	Tenant	0%	<ul style="list-style-type: none"> Pra-Inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan kegiatan untuk menjaring calon tenant Mengadakan kegiatan workshop 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Pra-Inkubasi <ul style="list-style-type: none"> Melakukan seleksi calon tenant secara daring ataupun luring Melaksanakan kegiatan workshop 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan mentoring dan bootcamp 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Inkubasi & Pasca-Inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Kegiatan mentoring dan bootcamp Melaksanakan promosi produk tenant melakukan pameran-pameran Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara efisien

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sat.	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS												
SK2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan I Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan II Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan III Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadaan dengan mengutamakan PDN dan produk TKDN secara optimal Menginput penggunaan PDN / TKDN melalui aplikasi SISWAS secara optimal di triwulan IV Melakukan tagging PDN / TKDN di aplikasi E-Monitoring
PERSPEKTIF LEARN & GROW												
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien dan Akuntabel serta Berorientasi pada Pelayanan Prima	Nilai SAKIP	80,1	Nilai	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan I & Laporan Tahunan dengan tepat waktu sesuai pedoman 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan II dengan tepat waktu sesuai pedoman 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan III dengan tepat waktu sesuai pedoman 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja Triwulan IV dengan tepat waktu sesuai pedoman
		Nilai Laporan Keuangan	79	Nilai	0%	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat koordinasi dan menyiapkan penyusunan LK tahun sebelumnya 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun LK dengan tepat waktu sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan: Kesesuaian dengan SAP, Kecukupan Informasi, Efektifitas Pengendalian Internal, dan Ketaatan terhadap Peraturan Perundangan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan penilaian dan analisis LK 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan penyusunan LK tahun berjalan
		Nilai Profesionalitas ASN	81,3	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan I, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan II, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan III, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan - kegiatan yang dapat meningkatkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai di triwulan IV, dengan sesuai prosedur dan tepat sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sat.	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien dan Akuntabel serta Berorientasi pada Pelayanan Prima	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan anggaran sesuai peraturan perundangan yang berlaku
		Survey Kepuasan Masyarakat	3,25	Indeks	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan persiapan survei kepuasan masyarakat Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survei kepuasan semester I Evaluasi Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan persiapan survei kepuasan masyarakat Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survei kepuasan semester tahunan Evaluasi Melaksanakan kegiatan publikasi dan kehumasan
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	75	Nilai	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan II 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dengan baik, dan mengupayakan sumber daya kearsipan yang kompeten dan memenuhi syarat di triwulan IV
		Tingkat Penerapan SPBE	80	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri 	0%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemantauan dan evaluasi SPBE secara mandiri
		Rekomendasi Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti	50	Persen	0%	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga keberlanjutan dari tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisa hasil temuan dan melakukan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan audit secara tepat waktu 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisa hasil temuan dan melakukan penyelesaian tindak lanjut hasil temuan audit secara tepat waktu 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga keberlanjutan dari tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

Pada triwulan I realisasi belanja BDI Denpasar sebesar 15,22% terhadap pagu total sebesar Rp13.628.153.000,00 (*Tiga Belas Milyar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah*), pagu total termasuk pagu yang diblokir terkait kebijakan efisiensi anggaran sebesar Rp4.211.655.000,00. Tanpa menyertakan pagu yang diblokir, persentase realisasi belanja DI Denpasar triwulan I sebesar 22,02%.

Rincian per klasifikasi rincian output terdapat dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 - Realisasi Belanja Triwulan I 2025

KRO	Jumlah Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase
4957.BDB	140.000.000	0	0%
4957.FAI	180.000.000	0	0%
4957.QDJ	410.000.000	0	0%
4957.SCH	994.500.000	0	0%
6043.CCL	63.870.000	0	0%
6043.EBA	11.353.653.000	2.073.858.761	18,26%
6043.EBD	486.130.000	0	0%
	13.628.153.000	2.073.858.761	15,22%

Realisasi keluaran pada triwulan I untuk setiap klasifikasi rincian output umumnya masih berada pada tahap perencanaan, akibat beberapa kali pergeseran blokir anggaran. Kondisi ini kami tindaklanjuti dengan penyesuaian rencana kegiatan.

Rincian per klasifikasi keluaran terdapat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 - Realisasi Keluaran Triwulan I 2025

KRO	Target	Realisasi Volume RO	Progres Capaian
4957.BDB	1 Lembaga	0	3%
4957.FAI	1 Lembaga	0	3%
4957.QDJ	7 Startup	0	3%
4957.SCH	153 Orang	0	3%
6043.CCL	1 Unit	0	3%
6043.EBA	1 Layanan	0	19%
6043.EBD	1 Layanan	0	3%

Dengan penjelasan untuk setiap klasifikasi rincian output sebagai berikut:

4957.BDB (Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga)

dengan subkomponen:

- kegiatan pengembangan dan pemeliharaan skema sertifikasi
- pengembangan materi uji kompetensi
- penguatan asesor kompetensi

Sesuai instruksi dalam nota dinas terkait efisiensi, pagu untuk BDB terblokir seluruhnya, sehingga tidak terdapat pagu aktif yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan sesuai subkomponen tersebut, pagu aktif 0%.

4957.FAI (Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan)

dengan subkomponen:

- pengembangan kompetensi teknis dan manajerial tenaga pengajar (instruktur dan widyaiswara)
- peningkatan manajerial kelembagaan
- pengembangan kompetensi teknis manajerial pegawai (umum)

Setelah dikurangi blokir terdapat 27% pagu aktif. Pada triwulan I kami membuat skala prioritas terkait pengembangan kompetensi teknis dan manajerial ASN berdasar *training need analysis* terkini.

4957.QDJ (Fasilitasi dan Pembinaan Startup)

dengan subkomponen:

- pra-inkubasi
- inkubasi bisnis
- pengembangan pasca inkubasi
- pengelolaan *makerspace*

Setelah dikurangi blokir terdapat 40% pagu aktif. Pada triwulan I kami telah melaksanakan fase pra-inkubasi berupa kegiatan sosialisasi dan workshop, secara *online*.

4957.SCH (Pelatihan Bidang Industri)

dengan subkomponen:

- Diklat 3 in 1 Peramuan minyak atsiri
- Diklat 3 in 1 Sosial media marketing
- Diklat 3 in 1 Junior cutout 2D animation
- Diklat 3 in 1 Digital marketing
- Diklat 3 in 1 Pembuatan gerak animasi 3D

Setelah dikurangi blokir terdapat 58% pagu aktif. Pada triwulan I kami berkordinasi dengan *stakeholder* mengenai pelaksanaan diklat dan penempatan lulusan. diklat kami rencanakan selesai pada triwulan II.

6043.CCL (Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi)

dengan subkomponen:

- pemeliharaan jaringan komputer

Setelah dikurangi blokir terdapat 79% pagu aktif. Pada triwulan I belum terdapat kebutuhan untuk melakukan pemeliharaan jaringan komputer.

6043.EBA (Layanan Dukungan Manajemen Internal)

dengan subkomponen:

- pembayaran gaji dan tunjangan
- perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana diklat
- operasional pimpinan dan perkantoran
- pengelolaan asrama
- jasa keamanan dan kebersihan
- pembantu pelaksana kegiatan operasional

Setelah dikurangi blokir terdapat 75% pagu aktif. Pada triwulan I, kegiatan yang bersifat rutin terkait layanan dukungan manajemen terselenggara dengan baik, penghematan pada kegiatan operasional perkantoran berhasil menekan pengeluaran.

6043.EBD (Layanan Manajemen Kinerja Internal)

dengan subkomponen:

- penyusunan rencana program dan rencana anggaran
- penyelenggaraan pengelolaan SAKIP
- penelaahan tindaklanjut hasil pengawasan internal
- publikasi dan monev kepuasan publik
- pengelolaan keuangan
- audit surveillance
- pengambilan sumpah jabatan
- penyelenggaraan ketatausahaan
- pembinaan manajemen risiko
- pengembangan monitoring zona integritas
- pembinaan kearsipan

Setelah dikurangi blokir terdapat 8,2% pagu aktif. Pada triwulan I, telah dilaksanakan kegiatan penyusunan laporan kinerja dan penyusunan laporan keuangan, serta evaluasi SAKIP tahun anggaran 2024.

Capaian Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan I tahun 2025, dari 12 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dengan rincian dalam tabel 3.3:

Tabel 3.3 - Capaian Indikator Kinerja Triwulan I 2025

Kode	Deskripsi	Satuan	Target Renaksi Triwulan I	Realisasi Triwulan I
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	Orang	0	0
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	0	0
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	0	0
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Tenant	0	0
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	22,75	11,99
IKSK3.1	Nilai SAKIP	Nilai	80,1	80,85
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	0	0
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	Indeks	0	0
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94	97,50
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	0	0
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	0	0
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	Persen	0	0
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	0	0

IKT: Tersedianya SDM Industri yang Kompeten

Realisasi dari IKT ini adalah total dari realisasi IKSK1.2 dan IKSK1.3, yang mana sampai dengan triwulan I belum ada realisasi untuk indikator ini.

IKSK1.1: Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun

Sampai dengan triwulan I belum terdapat lulusan peserta pelatihan yang ditempatkan.

IKSK1.2: Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Sampai dengan triwulan I belum terdapat lulusan pelatihan vokasi industri. Kegiatan diklat akan dimulai pada triwulan II bekerjasama dengan asosiasi spa indonesia dan studio animasi.

IKSK1.3: Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Sampai dengan triwulan I belum wirausaha baru hasil inkubator bisnis.

IKSK2.1: Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah

Sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, realisasi dihitung berdasar realisasi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111.

Sampai dengan triwulan I, realisasi akun tersebut sebesar 11,99% dari total pagu termasuk blokir.

Telah dilaksanakan penginputan paket pekerjaan di SiRUP, dan inventarisasi kebutuhan dan ketersediaan barang/jasa BDI Denpasar yang telah memiliki Sertifikasi TKDN.

IKSK3.1: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian dilakukan terhadap lima komponen, yaitu:

- Perencanaan Kinerja, dengan bobot 30 poin
- Pengukuran Kinerja, dengan bobot 30 poin
- Pelaporan Kinerja, dengan bobot 15 poin
- Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja dengan bobot 25 poin

Pada triwulan I, telah dilaksanakan penilaian atas SAKIP tahun 2024 dengan nilai sebesar 80,85.

IKSK3.2: Nilai Laporan Keuangan

PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Berdasarkan kertas kerja evaluator, penilaian LK mencakup beberapa komponen pelaporan diantaranya:

- Kesesuaian dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), dengan bobot 20 poin
- Kecukupan Informasi dengan bobot 62 poin
- Efektifitas Pengendalian Internal dengan bobot 3 poin
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundangan dengan bobot 16 poin

Pada triwulan I, laporan keuangan telah disusun namun hasil penilaian atas LK belum diumumkan.

IKSK3.3: Nilai Profesionalitas ASN

Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat 4 aspek penilaian;

- Kualifikasi dengan bobot 25 poin;
- Kompetensi dengan bobot 40 poin;
- Kinerja dengan bobot 30 poin;
- Disiplin dengan bobot 5

Pada triwulan I, nilai IPASN belum terlihat pada aplikasi MySAPK, maupun intranet.

IKSK3.4: Nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Terdapat 3 aspek penilaian yakni; Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, dengan masing-masing subaspek sebagai berikut;

- Kualitas Perencanaan Anggaran:
 - Revisi DIPA dengan bobot 10%
 - Deviasi Halaman III DIPA dengan bobot 15%
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran:
 - Penyerapan anggaran dengan bobot 20%
 - Belanja kontraktual dengan bobot 10%
 - Penyelesaian tagihan dengan bobot 10%
 - Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot 10%
 - Dispensasi SPM (mengurangi nilai)
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran:
 - Capaian output dengan bobot 25%

Pada triwulan I, nilai IKPA BDI Denpasar sebesar 97,50, dengan nilai per aspek;

- Kualitas Perencanaan Anggaran nilai 100;
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran nilai 100;
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran nilai 90

IKSK3.5: Nilai Survey Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017, unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terdiri dari;

- Persyaratan
- Sistem, mekanisme, dan prosedur
- Waktu penyelesaian
- Biaya / tarif (jika ada)
- Produk spesifikasi jenis pelayanan
- Kompetensi pelaksana
- Perilaku pelaksana

- Penanganan pengaduan, saran dan masukan
- Sarana dan prasarana

Pada triwulan I belum dilaksanakan SKM mengikuti mekanisme yang dijelaskan dalam PermenPAN nomor 14 Tahun 2017 tersebut.

IKSK3.6: Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan

Terkait nilai hasil pengawasan kearsipan terdapat dua aspek penilaian, yakni;

- Pengelolaan arsip dinamis dengan bobot 50%
 - Pengendalian naskah dinas (25%)
 - Penggunaan Arsip (25%)
 - Pemeliharaan Arsip (25%)
 - Penyusutan Arsip (25%)
- Sumber daya kearsipan dengan bobot 50%
 - SDM kearsipan (50%)
 - Sarana dan Prasarana Kearsipan (50%)

Pada triwulan I belum dilaksanakan audit / pengawasan kearsipan.

IKSK3.7: Tingkat Penerapan SPBE

Berpedoman pada PermenPANRB Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, dengan 4 ranah penilaian;

- Domain tata kelola dengan bobot 53%
- Domain Manajemen dengan bobot 28%
- Domain Layanan dengan bobot 16%
- Domain Audit TIK dengan bobot 3%

Indeks tiap domain berdasarkan hasil pengukuran maturity level untuk setiap domain.

Pada triwulan I belum dilaksanakan penilaian tingkat penerapan SPBE, pada triwulan I baru dilaksanakan pengisian LKE, dari 48 indikator baru terselesaikan 5 indikator.

IKSK3.8: Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti

Mengacu pada Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1847 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pengawasan Intern Kementerian Perindustrian Tahun 2022.

Pada triwulan I belum dilaksanakan pengawasan internal.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Faktor - faktor dan kondisi yang mempengaruhi capaian kinerja triwulan I tahun 2025

Tabel 3.4 - Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja pada Triwulan I

Kode	IKT / IKSK	Analisis
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi IKSK1.2 dan IKSK1.3.
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi IKSK1.2
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada realisasi karena diklat 3 in 1 belum diselenggarakan pada triwulan I, akibat faktor kesiapan perangkat diklat, lisensi asesor kompetensi, dan penyesuaian indeks dengan pagu aktif. Diklat 3 in 1 dimulai pada triwulan II.
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> Tahap pra-inkubasi telah dilaksanakan dan memperoleh 7 tenant. Realisasi diakui setelah 7 tenant ini mengikuti seluruh fase inkubasi bisnis yang selesai di triwulan IV
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi mengikuti progress dari realisasi belanja secara keseluruhan. Pagu terbesar adalah pada belanja jasa lainnya (outsorce CS dan Security) sebesar Rp1.915.909.000
IKSK3.1	Nilai SAKIP	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi nilai SAKIP 80,85 melebihi target yang sebesar 80,10. Aspek yang mengalami penurunan nilai adalah pemanfaatan evaluasi akuntabilitas kinerja, karena tidak semua indikator mengalami peningkatan nilai capaian.
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan LK telah selesai, namun belum ada realisasi, sebab realisasi nilai LK umumnya disampaikan pada triwulan III
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi untuk tahun 2025, yang umumnya dapat diakses dari intranet.
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Nilai IKPA pada triwulan I sebesar 97,50, aspek yang dinilai belum optimal pada kualitas pelaksanaan anggaran (capaian output)
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi karena survey kepuasan masyarakat belum dilaksanakan, akan dilaksanakan pada triwulan II setelah pelaksanaan diklat 3 in 1
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi karena pengawasan internal kearsipan belum dilaksanakan, rekomendasi yang disampaikan dalam LHE beberapa telah ditindaklanjuti pemenuhannya.

Kode	IKT / IKSK	Analisis
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi karena penilaian penerapan SPBE belum dilaksanakan, dari 48 aspek baru dapat terisi 5 aspek
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat realisasi untuk indikator ini karena audit internal akan dilaksanakan pada april 2025 (triwulan II)

Realisasi anggaran untuk tiap indikator berdasarkan matriks kinerja anggaran TA 2025, yang disusun sebelum Perkin 2025 ditetapkan

Kode	IKT / IKSK	Pagu Anggaran	Realisasi
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	Rp0	Rp0
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Rp994.500.000	Rp0
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	Rp410.000.000	Rp0
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Rp0	Rp0
IKSK3.1	Nilai SAKIP	Rp38.092.000	Rp0
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	Rp28.794.000	Rp0
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	Rp180.000.000	Rp0
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Rp0	Rp0
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	Rp0	Rp0
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Rp30.243.000	Rp0
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	Rp0	Rp0
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Rp31.136.000	Rp0

Untuk IKSK yang belum memiliki pagu akan dilakukan revisi untuk mengalokasikan pagu tersebut kemudian dituangkan dalam matriks kinerja anggaran sesuai Perkin 2025

3.3 Hambatan dan Kendala dalam Pelaksanaan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan sebagai dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 - Hambatan dan Kendala

Kode	IKT / IKSK	Hambatan dan Kendala
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> hambatan dan kendala terkait IKSK1.2 dan IKSK1.3
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> kemampuan industri untuk menyerap lulusan diklat kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan industri dengan kompetensi yang dikuasai lulusan diklat
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat perangkat diklat yang perlu disiapkan termasuk bahan baku diklat berupa minyak atsiri >30 asesor kompetensi akan berakhir lisensinya pada 7 - 19 Maret 2025 Biaya penyelenggaraan diklat per orang (indeks) turun sekitar 40% akibat blokir efisiensi
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> Biaya penyelenggaraan inkubasi bisnis per orang turun sekitar 60%, kegiatan disesuaikan dengan penurunan ini.
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala namun proses input SIRUP terkendala revisi blokir efisiensi
IKSK3.1	Nilai SAKIP	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Revisi RPD triwulan I belum dapat dilakukan karena revisi blokir efisiensi belum divalidasi DJA
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat sarana fisik untuk menyimpan arsip audiovisual Belum terdapat jadwal bimtek kearsipan untuk terpenuhi rekomendasi kompetensi SDM pengelola arsip
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	<ul style="list-style-type: none"> Belum terdapat bimtek terkait pengisian lembar kerja evaluasi SPBE
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kendala

Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

3.4 Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

Tabel 3.6 - Langkah Tindak Lanjut

Kode	IKT / IKSK	Hambatan dan Kendala
IKT1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> Menindaklanjuti hambatan dan kendala pada IKSK1.2 dan IKSK1.3
IKSK1.1	Persentase Lulusan Peserta Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan FGD atau temu industri untuk mengumpulkan data terkait kebutuhan kompetensi dan kondisi industri yang aktual
IKSK1.2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Penyiapan instrumen diklat, bekerjasama dengan PKD dan mitra industri, khususnya diklat terkait minyak atsiri Melakukan kordinasi lanjutan dengan Ditjen Agro untuk dukungan penyediaan bahan baku minyak atsiri Mengusulkan beberapa asesor kompetensi untuk mengikuti diklat RCC Asesor Kompetensi Meminjam asesor LSP lain yang memiliki kompetensi sesuai dengan diklat yang diselenggarakan Melakukan cost sharing dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan diklat ASTI Bali
IKSK1.3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi dan seleksi secara daring, dengan mengutamakan cluster kriya yang padat karya Melaksanakan workshop dan webinar secara daring
IKSK2.1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan inventarisasi kebutuhan dan ketersediaan barang/jasa BDI Denpasar yang telah memiliki sertifikat TKDN
IKSK3.1	Nilai SAKIP	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rekomendasi yang disampaikan dalam Lembar Hasil Evaluasi
IKSK3.2	Nilai Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Draft laporan keuangan akan direviu oleh setiap korgiat terkait perubahan dan capaian target anggaran yang ditetapkan
IKSK3.3	Nilai Profesional ASN	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan SKP terkait perubahan jabatan dan struktur kepegawaian
IKSK3.4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan revisi anggaran dilakukan secara kolektif dan berkala (2 minggu sekali)
IKSK3.5	Survey Kepuasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisa target audience BDI Denpasar secara demografi, karakteristik utama, dan preferensi komunikasi Melakukan implementasi pembuatan konten sesuai isu-isu strategis Corporate ambassador

Kode	IKT / IKSK	Hambatan dan Kendala
IKSK3.6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkordinasi dengan biro umum terkait bimtek • Mengupayakan instalasi detektor asap dan api • Melakukan perbaikan daftar arsip usul musnah
IKSK3.7	Tingkat Penerapan SPBE	<ul style="list-style-type: none"> • Berkordinasi dengan Pusdatin terkait cara pengisian LKE
IKSK3.8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan Kertas Kertas audit internal dan dokumen-dokumen terkait



BAB IV PENUTUP

4.1 Penutup

Tahun 2025 jumlah indikator kinerja bertambah menjadi 12 indikator dibandingkan periode 2020-2024 yang sebanyak 8 indikator. Di tengah kondisi yang cukup ketat, dengan pagu aktif sekitar 70%, kami berupaya mencapai seluruh target yang ditetapkan.

Pada triwulan I, dari 12 indikator, baru tercapai 2 indikator yakni nilai SAKIP dan nilai IKPA. Nilai SAKIP dengan realisasi 80,85 dari target 80,1 dan nilai IKPA 97,5 dari target 94. Persentase realisasi belanja baru mencapai 15,22%, yang bila dibandingkan dengan realisasi belanja triwulan I tahun 2024, memang terjadi penurunan. Meski demikian penurunan tersebut memang bagian dari adaptasi kami terhadap kondisi yang ada, terkait kebijakan efisiensi, juga *reschedulling* diklat 3 in 1 ke triwulan II.

Pada triwulan I, kami juga menyusun rencana adaptif yakni '*BDI Denpasar goes to PNB services*', yang mana kami melakukan penyusunan proposal, dan rencana tindak lanjut PNBP fungsional, memperkuat kerjasama dengan para stakeholder dalam bentuk skema-skema kerjasama yang diijinkan peraturan perundangan.

Di triwulan II kami berupaya lebih keras lagi untuk mencapai target dan realisasi, sehingga pada akhirnya seluruh target dapat kami capai di tahun 2025.

**MONITORING RENCANA AKSI
BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR
TRIWULAN I TAHUN 2025**

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan I		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TJ	Meningkatnya peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten	167	Orang	48	Melaksanakan diklat 3 in 1 sesuai kebutuhan kompetensi industri Melaksanakan tahap kegiatan pra inkubator bisnis	0	PD & Inkubasi Bisnis	Arahan untuk menunda pelaksanaan diklat Blokir anggaran pada pagu SCH & QDJ Kesulitan pengadaan bahan diklat (minyak atsiri)	Menyesuaikan jadwal pelaksanaan diklat Menyesuaikan indeks dengan pagu aktif yang tersedia Berkordinasi dengan Ditjen Agro terkait bahan baku minyak atsiri
SK1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan pelatihan yang bekerja dalam satu tahun	93	Persen	-	Menyelenggarakan diklat 3 in 1 sesuai kebutuhan kompetensi industri	0	PD	Belum terdapat lulusan diklat Terdapat 30 asesor LSP yang berakhir lisensinya	Mengusulkan beberapa asesor untuk mengikuti RCC sesuai ketersediaan anggaran
		2	Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi	153	Orang	48	Menyelenggarakan diklat 3 in 1 sesuai kebutuhan kompetensi industri	0	PD	Belum terdapat kejelasan mengenai waktu pelaksanaan diklat Blokir anggaran pada pagu SCH	Berkordinasi dengan para stakeholder terkait reschedule kegiatan Menyesuaikan jenis diklat dengan ketersediaan anggaran
		3	Wirausaha usaha hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	7	Tenant	-	Melaksanakan tahapan pra-inkubasi yaitu penawaran program melalui sosialisasi ke para pemangku kepentingan	0	Inkubasi Bisnis	Blokir anggaran pada pagu QDJ	Melaksanakan sosialisasi dan seleksi secara daring, mengutamakan cluster kriya Melaksanakan workshop dan webinar pra-inkubasi secara daring
SK2	Menguatnya komponen penunjang produktivitas industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan	91	Persen	19	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri	18%	TU	Proses input SIRUP terkendala blokir	Melakukan inventarisasi kebutuhan dan ketersediaan barang / jasa BDI Denpasar yang telah memiliki sertifikat P3DN



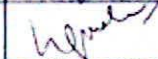


No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan I		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut	
						Target Antara	Rencana Kegiatan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			barang dan/atau jasa pemerintah									
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berorientasi pada layanan prima	1	Nilai SAKIP	80,1	Nilai	-	Penyusunan dokumen perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, penyusunan dokumen laporan kinerja	80,85	TU	Tidak terdapat kendala	Melaksanakan rekomendasi yang disampaikan dalam lembar hasil evaluasi	
		2	Nilai Laporan Keuangan	79	Nilai	-	Penyusunan laporan keuangan serta dokumen pendukung secara akuntabel	-	TU	Tidak terdapat kendala	Draft laporan keuangan akan direviu oleh setiap Kordimotor Kegiatan terkait perubahan dan capaian target anggaran yang ditetapkan	
		3	Nilai Profesional ASN	81,3	Indeks	81,3	Penyusunan rencana pengembangan kompetensi, pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN, pendataan dan pelaporan	-	TU	Belum terdapat realisasi untuk tahun 2025 (cut off date) yang biasanya disediakan dalam laman intranet	Melaksanakan perubahan SKP terkait perubahan jabatan dan struktur kepegawaian	
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks	94	Pengelolaan kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran	97,50	TU	Revisi RPD triwulan I belum dapat dilakukan karena revisi blokir efisiensi belum divalidasi DJA	Mengupayakan agar revisi anggaran dilakukan secara kolektif dan berkala	
		5	Survei Kepuasan Masyarakat	3.25			-	Membentuk tim dan menyusun instrumen survei	-	HUMAS	Tidak terdapat kendala	Melakukan analisa target audiens BDI Denpasar secara demografi, karakteristik utama, dan preferensi komunikasi
		6	Nilai hasil pengawasan kearsipan	75			-	Pelaksanaan pengelolaan kearsipan, pendataan dan	-	TU	Belum terdapat sarana fisik untuk menyimpan arsip audiovisual	Berkordinasi dengan biro umum terkait pelaksanaan bimtek.

No	Tujuan (TJ) / Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025	Satuan	Triwulan I		Realisasi	Penanggung Jawab	Kendala Permasalahan	Tindak Lanjut
						Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							pelaporan kegiatan kearsipan			Belum terdapat jadwal bimtek kearsipan untuk terpenuhinya rekomendasi kompetensi SDM pengelola arsip	Mengupayakan instalasi detektor asap dan api. Melakukan perbaikan daftar arsip usul musnah.
		7	Nilai Penerapan SPBE	80		-	Melakukan revidi dan menyusun dokumen SPBE dan awareness SPBE	-	TU	Belum terdapat bimtek terkait pengisian lembar kerja evaluasi SPBE	Berkordinasi dengan Pusdatin terkait cara pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE)
		8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	50		-	Menyiapkan dan melengkapi tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal	-	TU	Tidak terdapat kendala	Menyiapkan kertas kerja audit internal dan dokumen-dokumen terkait

Mengetahui:

Denpasar, 31 Maret 2025

Kepala Balai Diklat Industri Denpasar

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	I Putu Lisna Kurniawan	
2	Ketua Tim Kerja Penyelenggara Diklat	Afif Rido Herlambang	
3	Ketua Tim Kerja Pengembangan dan Kerjasama Diklat	I Gusti Ngurah Oka Parditha	
4	Ketua Tim Inkubasi Bisnis	Made Dwi Putra Wijaya	
5	Ketua Tim Humas	Vita Azizah	



Arga Mahendra

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-03
 Kementerian Negara/Lembaga : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 Eselon 1 : 019.10 - BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 Wilayah/Provinsi : 22.51 - KOTA DENPASAR/BALI
 Satuan Kerja : 579342 - BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 14-04-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
10	PENDIDIKAN	13,628,153,000.00	2,073,858,761.00	15.22%							
04	PENDIDIKAN NON-FORMAL DAN INFORMAL	1,724,500,000.00	0.00	0%							
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,724,500,000.00	0.00	0%							
4957	Pelatihan Vokasi Industri	1,724,500,000.00	0.00	0%							
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	140,000,000.00	0.00	0%							
001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	140,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	0.0000	3%	3%	(00)	Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 belum dilaksanakan kegiatan terkait dengan Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi, karena seluruh pagu KRO BDB diblokir terkait efisiensi, dengan Gap sebesar 3%.
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000.00	0.00	0%							
001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Lembaga	0.0000	3%	3%	(00)	Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, belum dilaksanakan kegiatan terkait pengembangan kompetensi teknis manajerial ASN BDI Denpasar, dengan gap sebesar 3%
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	410,000,000.00	0.00	0%							
001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	410,000,000.00	0.00	0%	7.0000	Start Up	0.0000	3%	3%	(00)	Sampai tanggal 31 Maret 2025, telah dilaksanakan kegiatan pra inkubasi bisnis, yakni sosialisasi dan rekrutmen, dengan gap sebesar 3%.
SCH	Pelatihan Bidang Industri	994,500,000.00	0.00	0%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	994,500,000.00	0.00	0%	153.0000	Orang	0.0000	3%	3%	(00)	sampai dengan 31 Maret 2025 belum dimulai kegiatan diklat 3 in 1, kegiatan akan dimulai pada triwulan II, terdapat gap sebesar 3%
90	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA	11,903,653,000.00	2,073,858,761.00	17.42%							
WA	Program Dukungan Manajemen	11,903,653,000.00	2,073,858,761.00	17.42%							
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	11,903,653,000.00	2,073,858,761.00	17.42%							
CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	63,870,000.00	0.00	0%							
001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	63,870,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	0.0000	3%	3%	(00)	Sampai dengan 31 Maret 2025 belum dilaksanakan kegiatan terkait dengan Pemeliharaan Jaringan dan TIK, dengan Gap sebesar 3%.
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,353,653,000.00	2,073,858,761.00	18.27%							
994	Layanan Perkantoran	11,353,653,000.00	2,073,858,761.00	18.27%	1.0000	Layanan	0.0000	19%	0.73%	(00)	Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, telah dilaksanakan kegiatan terkait layanan dukungan manajemen internal, seperti pembayaran gaji ASN, Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Dengan GAP sebesar 0,73%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	486,130,000.00	0.00	0%							
004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	486,130,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	0.0000	3%	3%	(00)	Sampai dengan 31 Maret 2025 terlaksana terkait layanan manajemen internal seperti penyusunan laporan kinerja tahunan, evaluasi SAKIP, penyusunan Laporan Keuangan, dan kegiatan Ketatausahaan, yang dilaksanakan secara daring, dengan gap 3%.



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	4957 Pelatihan Vokasi Industri	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,724,500,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,724,500,000 (0.00%)
		SISA	0	1,724,500,000	0	0	0	0	0	0	0	1,724,500,000
2	6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	PAGU REALISASI	4,553,653,000 1,260,071,002 (27.67%)	7,350,000,000 813,787,759 (11.07%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	11,903,653,000 2,073,858,761 (17.42%)
		SISA	3,293,581,998	6,536,212,241	0	0	0	0	0	0	0	9,829,794,239
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	4,553,653,000 1,260,071,002 (27.67%)	9,074,500,000 813,787,759 (8.97%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	13,628,153,000 2,073,858,761 (15.22%)
		SISA	3,293,581,998	8,260,712,241	0	0	0	0	0	0	0	11,554,294,239



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	037	019	579342	BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	90.00	97.50	100%	0.00	97.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	22.50				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				90.00				

HASIL EVALUASI SAKIP UNIT BDI TAHUN 2025

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Total Nilai Tahun 2025	Kategori
		30	30	15	25		
1	BDI Jakarta	25,20	25,20	11,85	20,00	82,25	A
2	BDI Medan	23,70	24,60	12,30	18,75	79,35	BB
3	BDI Padang	24,60	26,10	12,30	18,75	81,75	A
4	BDI Yogyakarta	25,20	25,20	11,55	18,75	80,70	A
5	BDI Surabaya	25,20	24,60	10,50	20,00	80,30	A
6	BDI Denpasar	24,30	25,20	12,60	18,75	80,85	A
7	BDI Makassar	24,30	26,10	11,85	20,00	82,25	A
	Rata-Rata	24,64	25,29	11,85	19,29	81,06	BB
	Prosentase ketercapaian thd bobot	82,14%	84,29%	79,00%	77,14%		